

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Merupakan Salah Satu Sarana dan Prasarana yang ada di Indonesia Terkhususnya Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Dimana Jalan sebagai akses keluar masuknya kendaraan, Di kabupaten Poso Jalan berperan penting sebagai akses untuk berbagai kendaraan Seperti: Bis, Truck, mobil ataupun kendaraan bermotor akan tetapi, kerusakan yang sering terjadi hampir pada setiap ruas jalan bisa menjadi faktor terjadi kecelakaan, kemacetan serta menghambat aktifitas jalan dan hal ini dipacu oleh faktor kerusakan pada tiap ruas jalan yang dilalui oleh para pengendara.

Kerusakan yang terjadi dapat menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Karena ini akan menghambat kecepatan dan kenyamanan pengemudi dan akan menyebabkan kemunduran karena kerusakan jalan yang tidak segera ditangani oleh instansi/spesialis yang berwenang.

Pada dasarnya penataan umur aspal jalan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lalu lintas saat ini, secara keseluruhan umur rencana jalan antara 10-20 tahun, dimana jalan tersebut diandalkan untuk tidak rusak pada awalnya 5 tahun. Bagaimanapun, secara keseluruhan jalan-jalan telah rusak sebelum 5 tahun pertama, sehingga cenderung untuk belajar bahwa jalan-jalan akan mengalami kerusakan yang lebih parah di kemudian hari.

Pendukung jalan merupakan usaha untuk mengembangkan kondisi jalan lebih lanjut sehingga praktis dapat dilakukan dan pada dasarnya dapat dicapai, sejauh

pemeliharaan jalan harus sesuai dengan jenis kerusakan yang dialami oleh jalan. Pemeliharaan yang tidak tepat dapat memboroskan anggaran belanja karena hasilnya tidak sesuai atau tidak ideal dan akan dirugikan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam evaluasi perbandingan kerusakan Jalan Aspal dan Beton Sebagai Berikut :

1. Bagaimana Mengetahui Kondisi jenis-jenis kerusakan pada aspal jalan dan beton?
2. Bagaimana Perbandingan kerusakan jalan aspal dan beton menggunakan Metode Bina Marga ?
3. Bagaimana cara menentukan nilai urutan prioritas penanganan dan perbaikan jalan yang tertinggi dan terendah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis kerusakan yang terdapat pada jalan aspal dan beton.
2. Mengetahui perbandingan kerusakan pada jalan aspal dan beton dengan metode Bina Marga.
3. Menentukan nilai kondisi kerusakan paling besar dan terkecil pada ruas-ruas jalan yang akan diteiti

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini dapat sebagai acuan untuk para instansi terkait dalam menyusun program perbaikan jalan.
2. Memberikan solusi alternatif penanganan kerusakan permukaan jalan yang sesuai dengan kerusakan yang ada.
3. Mengetahui nilai kerusakan terbesar dan terkecil dalam upaya penanggulangan kerusakan jalan aspal dan beton.

1.5. Batasan Masalah

Agar mengurangi batasan masalah yang tidak berfokus dan kurang teratur, maka perlu di berikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan hanya di ruas jalan P.Mentawai- Pelita I- Pelita II, Kelurahan Kayamanya Kabupaten Poso.
2. Jenis kerusakan yang dianalisa Merupakan Keretakan Jalan (*cracking*), Kerusakan Tepi (*edge break*), Lubang-Lubang (*patholes*), penurunan setempat (*deformasi*), Kegelukan Aspal (*bleeding*), pelepasan butiran (*raveling*).
3. Data-data kerusakan jalan aspal dan beton didapat melalui survey visual serta pengukuran jalan dilapangan dimana data ini berupa data panjang jalan, lebar, luasan, kedalaman tiap jenis kerusakan yang terjadi pada jalan, serta data volume lalu lintas harian.
4. Metode analisis yang di pakai adalah metode Bina Marga.

1.6. Sistematika Penulisan:

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab dengan garis besar sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang kerusakan jalan yang terjadi pada kabupaten poso, serta menentukan penanganan perbaikan jalan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Mengetahui jenis-jenis kerusakan jalan, fungsi jalan, klasifikasi kelas jalan mengetahui medan jalan serta tipe perkerasan permukaan dan kerusakan jalan.

BAB III : Metode Penelitian

Desain penelitian, Tempat Penelitian, alat dan pelaksanaan survei dan adapun contoh perhitungan yang diberikan menggunakan metode Bina Marga.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Mengetahui hasil penelitian pada tiap ruas jalan yang diteliti, mendapatkan nilai kelas lintas harian rata – rata, penilaian kondisi jalan serta penentuan prioritas utama dalam penanganan.

BAB V : Penutup

Meliputi kesimpulan yang didapatkan dari proses pengujian dan saran tindakan penanganan utaman atau prioritas untuk mengoptimalkan hasil yang didapatkan.

